

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif (*qualitative research*) adalah riset yang memberikan wawasan dan pengertian mengenai seperangkat problem atau masalah. Riset kualitatif ini termasuk dalam metode *research exploratory* di mana pengumpulan datanya tidak terstruktur dan jumlah sampelnya kecil. Observasi yang bersifat kualitatif merupakan serangkaian observasi dimana tiap observasi yang terdapat dalam sampel atau populasi yang mungkin tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai Analisis produksi Jamur Tiram dan pemasarannya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi perspektif Syariah dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemui sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat memberikan gambaran adanya situasi dan kondisi yang ada, sebab dalam melakukan pendekatan ini peneliti berkomunikasi langsung dengan responden sehingga akan menghasilkan gambaran yang diinginkan peneliti dengan bahasa dan tafsiran responden.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Untuk mendapatkan data dan fakta yang lengkap, valid dan akurat membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup. Sehingga penelitian akan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot. Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian analisis produksi Jamur Tiram dan pemasarannya dalam meningkatkan

---

<sup>1</sup> Hermwan sigit, Amirullah, *Metode Penelitian bisnis pendekatan kuantitatif dan kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016 ), 62.

<sup>2</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 1.

kesejahteraan rumah tangga menurut perspektif Ekonomi Syariah adalah di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>3</sup> Subyek penelitian dalam hal ini adalah petani jamur tiram di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

### D. Sumber data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Untuk mendapatkan data yang bersifat akurat, mula-mula dilakukan dalam penelitian terhadap data primer, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>4</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data kualitatif dalam penelitian ini adalah informan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti melalui wawancara yaitu dengan para petani jamur tiram di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak lnsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>5</sup> Misalnya diambil dari dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, buku, surat kabar, dan majalah ataupun publikasi lainnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai analisis produksi Jamur Tiram dan pemasarannya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi perspektif Syariah.

---

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 34-35

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Ed. 1-Cet. 1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Ed. 1-Cet. 1, 92

## E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat utama pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Peneliti dapat meminta bantuan orang lain untuk mengumpulkan data, yang di sebut pewawancara. Dalam hal ini, seorang pewawancara sendiri yang langsung mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar dan mengambil.<sup>6</sup>

## F. Tehnik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi / pengamatan

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>7</sup>

Observasi ini adalah pengamatan secara langsung dari peneliti di lokasi tempat penelitian yang diteliti. Berbagai fenomena yang ada di wilayah Kayen kabupaten Pati akan diamati oleh peneliti sebagai bahan untuk menganalisa tentang Produksi Jamur Tiram dan pemasarannya dalam meningkatkan kesejahteraan Ekonomi Perspektif Syariah di wilayah Kecamatan Kayen Kabupten Pati. Obsrevasi ini menjadi sangat penting posisinya dalam menentukan akurasi data yang dikumpulkan.

### 2. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Menurut Esterberg sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting*

---

<sup>6</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. 1-Cet. 2, (Jakarta : Rajawali pers, 2015), 134

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2005), 312

*in communication of meeting about a particular topic*". "Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu."<sup>8</sup>

Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan nara sumber, yaitu para petani jamur tiram di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

### 3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.<sup>10</sup>

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya. Studi Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

Metode ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Adapun dokumen-dokumen tersebut diperoleh dari lokasi di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

## G. Uji keabsahan data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukannya dengan cara :

*Pertama*, perpanjangan pengamatan, dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dengan perpanjangan pengamatan ini

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 72.

<sup>9</sup> Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), 191

<sup>10</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 72.

berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin *rapport*, semakin akrab, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.<sup>11</sup>

*Kedua*, peningkatan ketekunan, yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>12</sup>

*Ketiga*, triangulasi, yaitu pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>13</sup>

*Keempat*, *member check*, adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>14</sup>

## H. Teknis Analisis data

Dari data-data yang didapatkan dari lapangan, peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori-teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian ini.

Untuk menganalisis data menggunakan teknik induktif, yaitu metode yang pembahasannya dimulai dari fakta-fakta, kemudian dari fakta-fakta yang bersifat khusus dan peristiwa yang konkrit ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>15</sup> Artinya disini peneliti melakukan pembahasan penelitian dengan menganalisis data dilapangan yang nantinya akan di dapatkan hasil kesimpulan secara umum mengenai produksi jamur tiram dan pemasarannya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi syariah di wilayah Kayen Kabupaten Pati.

Analisis yang digunakan adalah analisa deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata yang peneliti peroleh sebelum dilapangan yaitu dengan melakukan observasi,

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 52

<sup>12</sup> Hermwan sigit, Amirullah, *Metode Penelitian bisnis pendekatan kuantitatif dan kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016 ), 202.

<sup>13</sup> Hermwan sigit, Amirullah, *Metode Penelitian bisnis pendekatan kuantitatif dan kualitatif*, 192

<sup>14</sup> Hermwan sigit, Amirullah, *Metode Penelitian bisnis pendekatan kuantitatif dan kualitatif*, 202

<sup>15</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 1*,( Yogyakarta : Andi Publisher, 2010), 42

kemudian melakukan wawancara dengan informan yaitu petani jamur tiram di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Setelah itu mengolah data dan meninjau dari teori-teori yang ada. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.<sup>16</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Didalam metode kualitatif lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substansif bedasar dari konsep-konsep yang timbul dari data empiris.

Analisa data dalam penelitian secara teknis dilaksanakan secara induktif yaitu analisa yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mengumpulkan data-data yang diperoleh dilapangan baik berupa catatan dilapangan, gambar, dokumen dan lainnya diperiksa kembali, diatur dan kemudiandiurutkan.

2. Reduksi Data

Hasil penelitian dari lapangan sebagai bahan mentah dirangkum direduksi kemudian disusun supaya lebih sistematis, yang difokuskan pada focus-fokus dari hasil-hasil penelitian yang disusun secara sistematis untuk mempermudah peneliti didalam mencari kembali data yang diperoleh apabila diperlukan kembali. Dari data-data tersebut peneliti membuat catatan atau rangkuman yang disusun secara sistematis.

3. Sajian Data

Sajian data ini membatu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Untuk memudahkan hal ini peneliti membuat metrik untuk data, agar peneliti dapat menguasai data.

4. Verifikasi Data

Dari data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi kemudian peneliti mencari makna dari hasil penelitian atau dari hasil yang terkumpul. Peneliti berusaha untuk mencari pola hubungan serta hal-hal yang sering timbul. Dari hasil penelitian atau data yang diperoleh

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), 6.

peneliti membuat kesimpula-kesimpulan kemudian  
diverifikasi.

